

Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Ghean Rismanto

NPP. 29.1883

Asdaf Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: gheanrismanto9@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The process of population movement or population migration in Indonesia is caused by two things, either because of a personal desire to meet the needs of life or because of government programs. Since the new order, the Indonesian government has indeed launched a transmigration program in which the government sent people from the island of Java to live outside Java, such as Kalimantan, Sulawesi, and Papua. This was done with the aim of distributing the population in Indonesia considering that at that time many areas outside Java were considered empty. The **Purpose** of the research carried out by the author is to create a society that is aware and orderly of administration, especially in the management of the Moving Certificate in Fakfak Regency. In this study, the **Method** uses qualitative data analysis techniques combined with SWOT analysis, where the researcher formulates the direction of the strategy using the SWOT matrix. The strategy of the Department of Population and Civil Registration in Facilitating the Management of Moving Certificates in Fakfak Regency according to strategy theory according to Fred & Forest (2015:3) has 3 dimensions, namely Formulating, Implementing, and Evaluation of Cross-Functional Decisions. **Result:** The findings obtained by the authors in this study are that there is an interest in migrant communities to take care of their move to become Fakfak residents but is limited to the information they have and the condition of their homes which are quite far from the Office of Population and Civil Registration of Fakfak Regency. **Conclusion** Based on the theoretical dimensions above and the research that has been carried out, the authors conclude that the dimension that has not been maximized is the Implementing dimension because there are still many immigrant communities who do not understand the management of the Moving Certificate which is facilitated by the Department of Population and Civil Registration of Fakfak Regency and there are still many shortcomings from in terms of facilities and infrastructure and inadequate personnel resources in carrying out services, especially services for Moving Certificates.*

Keyword : *Certificate of Moving, Migration of Residents, SWOT*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Proses perpindahan penduduk atau migrasi penduduk di Indonesia disebabkan karena dua hal baik karena keinginan pribadi untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun karena program pemerintah. Sejak orde baru pemerintah Indonesia memang sudah mencanangkan program transmigrasi dimana pemerintah mengirim masyarakat dari Pulau Jawa untuk tinggal diluar Jawa seperti halnya Kalimantan, Sulawesi, maupun Papua. Hal ini dilakukan dengan*

bertujuan untuk melakukan pemerataan penduduk di Indonesia mengingat pada saat itu banyak wilayah diluar Jawa yang dinilai masih kosong. **Tujuan** dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk terciptanya masyarakat yang sadar dan tertib akan administrasi khususnya dalam kepengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak. dalam penelitian ini penulis menggunakan **Metode** teknik analisis data kualitatif yang dipadukan dengan analisis SWOTdimana juga peneliti melakukan formulasi arah strategi dengan menggunakan matriks SWOT. Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak sesuai dengan teori strategi menurut Fred & Forest (2015:3) memiliki 3 dimensi yaitu Merumuskan, Mengimplementasikan, Dan Evaluasi Keputusan Lintas Fungsional. Berdasarkan dimensi teori diatas dan penelitian yang telah dilakukan. **Hasil/Temuan:** temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu adanya minat masyarkat pendatang untuk mengurus kepindahannya menjadi warga Fakfak namun terbatas pada informasi yang dimiliki serta kondisi rumah yang cukup jauh dari kantor Dinas Kependudukan Dan Pencataatan Sipil Kabupaten Fakfak. **Kesimpulan** nya dimensi yang belum maksimal adalah dimensi Mengimplementasikan karena masih banyak masyarakat masyarakat pendatang yang belum paham akan pengurusan Surat Keterangan Pindah yang difasilitasi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak serta masih banyak kekurangan dari segi sarana dan prasaran dan sumber daya aparatur yang belum mencukupi dalam melakukan pelayanan khususnya pelayanan Surat Keterangan Pindah.

Kata Kunci : Surat Keterangan Pindah, Perpindahan Penduduk, SWOT

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebaran atau persebaran penduduk merupakan salah satu bentuk persebaran penduduk di suatu wilayah suatu negara, baik penduduknya benar-benar tersebar atau tidak. Daerah yang memiliki sumber energi yang lebih baik seperti sumber daya alam atau sumber daya manusia, akan cenderung dipenuhi penduduk. Kepadatan memberikan data kepada pemerintah maupun masyarakat luas tentang pemerataan pembangunan. Daerah dengan jumlah penduduk yang sedikit menunjukkan bahwa pembangunan belum menyeluruh ke berbagai daerah.

Menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 dalam katalog BPS atau Badan Pusat Stastistik Nomor 2204003 menjelaskan bahwa data migrasi masuk Papua Barat berjumlah 457.258 jiwa untuk laki-laki dan 411.561 jiwa untuk perempuan. Salah satu daerah di Papua Barat yang menjadi tujuan migrasi adalah kabupaten Fakfak.

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus pada (SUPAS) tahun 2015 dalam katalog BPS Nomor 2204003.91 mencatat data migrasi masuk kabupaten Fakfak adalah 38.574 jiwa untuk laki-laki dan 34.606 jiwa untuk perempuan. Berbagai macam alasan ataupun penyebab banyaknya masyarakat yang berpindah ke Fakfak mulai dari bekerja sampai berpindah karena menikah dengan orang asli Fakfak. Banyak masyarakat pendatang berpendapat bahwa lebih mudah untuk bekerja ataupun berdagang di Fakfak karena mereka menganggap persaingan disana lebih longgar bila dibandingkan di kota besar seperti Jakarta, Surabaya ataupun Bandung. Hal ini yang membuat banyaknya masyarakat pendatang di Fakfak.

Masyarakat pendatang tersebut tersebar disuluruh Fakfak dari mulai pusat kota sampai ke perkampungan. Namun adanya banyak pendatang ini belum diiringi dengan kesadaran mereka terhadap tertib administrasi. Berdasarkan pengamatan peneliti selama tinggal di kabupaten Fakfak terdapat banyak warga pendatang yang sudah lama tinggal di Fakfak bahkan sudah memiliki keluarga namun belum mengurus dokumen perpindahan mereka menjadi warga Fakfak.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kepengurusan dokumen kependudukan terutama surat keterangan pindah adalah suatu masalah yang harus dihadapi oleh Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak. Dalam hal ini Sebenarnya Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak sudah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Beberapa inovasi yang pernah dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak adalah sebagai berikut :

Pelayanan Adminduk Dari Kampung Ke Kampung, pelayanan ini sempat muncul pada awal tahun 2018 dan menargetkan pada masyarakat yang berada diperkampungan yang jauh dari pusat kota. Namun pelayanan ini terhenti pada pertengahan tahun 2018 karena faktor lokasi yang cukup jauh serta keterbatasan dalam sumber daya manusia yang ada di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak

Pelayanan Adminduk Via Whatsapp. Pelayanan ini muncul pada maret 2020 yang bertujuan untuk mengatasi keterbatasan pelayanan tatap muka karena wabah covid 19. Namun pelayanan ini juga terhenti akhir tahun 2020 karena dianggap kurang maksimal tidak dapat menyentuh masyarakat yang jauh diperkampungan yang juga belum paham akan penggunaan teknologi serta kesulitan dalam mencari sinyal.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pemberdayaan pemuda maupun konteks kegiatan membudayakan literasi masyarakat. Penelitian Penerapan Aplikasi Klampid (Kawin-Lahir-Mati-Pindah-Datang) Bagi Penduduk Pindah Datang di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur (Krisdianto. 2021) menemukan bahwa Klampid bagi penduduk pindah penduduk yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, karena dari ke 4 dimensi teori penerapan menurut Maskun dalam Labolo (2008:369-371) hanya 1 dimensi yang belum terlaksana dengan baik yaitu dari dimensi berorientasi pada lingkungan karena masih banyak masyarakat Kota Surabaya yang belum tahu dan belum bisa mengoperasikan Aplikasi Klampid.. Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pindah Datang Penduduk Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima (Syahri Ramadon, Firman, & Arabiah. 2019) menemukan bahwa pelaksanaan administrasi pelayanan pindah penduduk penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima, dilihat dari aspek pelaporan dilakukan sesuai prosedur. Penelitian Pelayanan Publik Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru Tahun 2014 (Studi Pengurusan Surat Keterangan Pindah Datang) (Putri Lika Koertiana. 2014) menemukan bahwa Pelayanan Pengurusan Surat Keterangan Datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru adalah dengan rata-rata dapat dikategorikan cukup baik.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana konteks strategi dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten fakfak dalam memfasilitasi pengurusan surat keterangan pindah. Dalam penelitian ini peneliti membahas lebih dalam tentang bagaimana dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten fakfak merumuskan strategi untuk menarik minat masyarakat pendatang dalam mengurus surat keterangan pindah serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi dari fred & forest (2015:3) yang memiliki 3 dimensi untuk diteliti yaitu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional serta dipadukan

dengan analisis SWOT yang tentunya ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisdianto, Syahri ramadon dkk dan Putri Lika koetrina.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa strategi dinas kependudukan dan pencatatan sipil dalam memfasilitasi pengurusan surat keterangan pindah di kabupaten fakfak provinsi papua barat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini yang dinilai sangat dekat dengan analisis terhadap objek yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian dengan pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dalam prosesnya tidak menggunakan statistik (Handayani. 2020)

Penulis mengumpulkan data melalui 3 sumber data yaitu person, place & paper (arikunto. 2010). Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif penulis melakukan wawancara dengan 9 informan yang terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak, Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak, Kepala Seksi Pelayanan Pindah Datang, Staff Bagian Pindah Datang, Serta Masyarakat Pendetang Di Kabupaten Fakfak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis SWOT (rangkuti.2017) untuk melihat berbagai faktor dalam perumusan strategi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Merumuskan

Penentuan strategi yang diambil dalam mengatasi hambatan yang ada tentunya melalui sebuah proses perumusan. Proses ini bertujuan untuk mencari solusi terbaik dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi segala bentuk hambatan yang ada. proses ini juga berguna dalam mengembangkan rencana jangka panjang yang diambil organisasi untuk ke depannya.

Dalam hal ini kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak bapak Samad Hindom, S.Sos, M.Si beliau mengatakan bahwa :

“Setiap langkah-langkah yang kami ambil adalah hasil dari rapat bersama atau hasil keputusan bersama baik saya sebagai pimpinan disini maupun jajaran saya. Kami selalu berusaha untuk menerima masukan dan saran yang ada terkait program-program maupun hambatan yang sering kami hadapi dalam pelaksanaan tugas. Sehingga apa yang saya putuskan itu sudah melalui hasil rapat yang sudah dipertimbangkan dan juga sudah berdasarkan aturan yang ada.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dimensi merumuskan dalam hal ini sudah terpenuhi karena setiap kebijakan atau keputusan yang diambil oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten fakfak sudah dirumuskan secara matang dan bersama-sama dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada sehingga keputusan atau kebijakan yang diambil dapat berjalan dengan maksimal dan berjangka panjang.

3.2 Mengimplementasikan

Mengimplementasikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan atau menerapkan rencana yang ada. Dengan kata lain mengimplementasikan berarti menjalankan program-program yang sudah dirumuskan dan disusun oleh organisasi.

Dalam hal mengimplementasikan tentunya organisasi dalam hal ini Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak menemui berbagai macam kendala seperti yang sudah dijelaskan

pada point-point diatas yang mengakibatkan tidak semua rencana atau program yang sudah dirumuskan dapat dilaksanakan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Safrudin, S.Kom Sebagai Staf Pindah Datang di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak yang penulis wawancarai pada tanggal 12 Januari 2022 di ruang PIAK beliau mengatakan bahwa :

“Dari segi perumusan kebijakan atau keputusan dinas ini menurut saya sudah cukup bagus ya. hanya yang menjadi masalah sebenarnya itu adalah ketika proses pelaksanaannya atau *implementasinya* yang masih kurang. Contohnya seperti pelayanan pindah datang tidak semua masyarakat itu sudah mengetahui bahwa pelayanan ini sudah bisa difasilitasi karena memang kurangnya sosialisasi, selain itu kurangnya anggaran yang ada pada dinas mengakibatkan tidak semua program itu mampu berjalan maksimal. Serta kondisi geografis Fakfak yang terjal juga mengakibatkan perlunya anggaran lebih serta tambahan aparatur untuk menjalankan berbagai programnya disini lain sampai sekarang penambahan anggaran dan aparatur masih kurang atau belum dilakukan oleh Pemerintah Daerah.” Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa pada dimensi mengimplementasikan masih terdapat kekurangan atau belum berjalan maksimal dikarenakan beberapa hambatan yang ada baik dari segi jumlah aparatur, anggaran yang minim serta letak geografis Fakfak yang terjal dan beragam tipe dari mulai pulau-pulau hingga bukit-bukit yang menjadikan hambatan dalam mengimplementasikan program-program yang ada.

3.3 Evaluasi Keputusan Lintas Fungsional

Evaluasi keputusan lintas fungsional adalah suatu proses yang dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari setiap keputusan yang sudah diambil oleh organisasi yang berguna untuk menentukan suatu program atau hasil keputusan layak untuk diterapkan serta dilanjutkan atau tidak.

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak secara rutin melakukan evaluasi dari setiap kegiatan, program-program dan keputusan-keputusan yang mereka ambil secara berkala. Seperti yang diungkap kan oleh Ibu Nelce Lince Rumere, SE selaku Sekertaris Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil yang kami wawancarai pada tanggal 11 Januari 2022 bertempat di Ruang Sekertaris Dinas beliau mengatakan bahwa :

“Jika berbicara evaluasi saya rasa semua organisasi melakukan hal tersebut. Begitu pula Kami Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak rutin melakukan evaluasi terhadap program-program, keputusan atau kebijakan yang kami ambil ataupun dari setiap kegiatan yang kami jalankan. Rapat evaluasi secara umum biasanya kami lakukan setiap 3 bulan sekali. Dalam rapat tersebut seluruh ASN di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil hadir mengikuti rapat yang dipimpin oleh bapak kepala dinas. Nantinya hasil dari rapat tersebut dijadikan bahan untuk memperbaiki kinerja kami dimasa yang akan datang. Selain itu biasanya setiap bidang di dinas ini juga melakukan rapat khusus membahas program kerja serta kendala-kendala yang ada untuk dicarikan solusinya secara bersama-sama.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak sudah memenuhi dimensi evaluasi keputusan lintas fungsional dengan adanya rapat evaluasi yang rutin dilakukan oleh bapak kepala dinas beserta seluruh jajarannya serta rapat-rapat yang dilakukan oleh setiap bidang dalam kurun waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mencari setiap solusi dari hambatan yang ada.

Tabel 3.1
Matriks SWOT

<p align="center">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p align="center">STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> adanya regulasi yang kuat dari mulai Undang-Undang sampai dengan Peraturan Daerah. Bangunan kantor yang baru memiliki ruangan yang lebih besar yang dapat meningkatkan minat masyarakat. Adanya minat masyarakat yang ingin dibantu fasilitasi pengurusan surat keterangan pindah Memfasilitasi pengurusan Surat keterangan pindah merupakan salah satu program penataan penduduk di dalam Renja Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil memiliki <i>takeline</i> orang Fakfak wajib tercatat 	<p align="center">WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya sumber daya manusia atau aparatur pelayanan Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia dalam mendukung pelayanan adminduk. Laju pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat Kondisi geografis Kabupaten Fakfak yang terjal Anggaran yang masih belum mencukupi
<p align="center">OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya minat masyarakat khususnya warga pendatang untuk mengurus dokumen kependudukan terutama Surat Keterangan Pindah Adanya standar pelayanan minimal atau SPM yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil 	<p align="center">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> Mensosialisasikan regulasi yang ada kepada masyarakat Mempercantik dan melengkapi sarana dan prasarana di kantor dukcapil agar lebih nyaman untuk masyarakat Mengarahkan minat masyarakat dengan program yang tepat Memanfaatkan dana serta aparatur 	<p align="center">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya penambahan jumlah aparatur khususnya dalam bidang pelayanan Memanfaatkan minat masyarakat untuk mengadakan sosialisasi secara berkala sampai ke lingkup RT Melakukan pembinaan SDM agar standar pelayanan minimal dapat terjaga serta dapat ditingkatkan.

<p>3. Adanya motto pelayanan CERDAS (<i>Cepat, Efisien, Ramah, Damai, Anmutable dan Sabar</i>) yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil</p> <p>4. Adanya beberapa program yang bersifat mendukung pengembangan kualitas pelayanan</p>	<p>yang ada untuk melakukan pelayanan Jemput Bola</p> <p>5. Mengusulkan untuk dibuatnya aturan terkait status masyarakat pendatang seperti tinggal sementara, tinggal permanen (pindah) dan sebagainya</p>	<p>4. Memanfaatkan dana yang ada untuk mengembangkan program program yang mendukung pengembangan kualitas pelayanan</p> <p>5. Mengadakan program pemutihan penduduk pendatang di satu waktu sehingga seluruh penduduk pendatang dapat dilayani dalam satu waktu.</p>
<p>THREATS (T)</p> <p>1. Tidak semua daerah atau kampung memiliki jaringan internet yang bagus</p> <p>2. Belum adanya kantor perwakilan atau UPTD Dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kampung kampung</p> <p>3. Akses perkampungan ke kota sangat jauh dan minim kendaraan umum</p> <p>4. Kesadaran masyarakat masih rendah dalam pengurusan dokumen adminduk</p> <p>5. dibutuhkannya ongkos lebih besar masyarakat perkampungan untuk mengurus dokumen adminduk di kota</p>	<p>STRATEGI ST</p> <p>1. Melakukan sosialisasi gerakan GISA (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi)</p> <p>2. Mendirikan atau mengadakan kantor UPTD disetiap kecamatan dengan memaksimalkan jumlah aparatur dan dana yang ada</p> <p>3. Melakukan program pelayanan 3 in 1 dalam proses pengurusan surat keterangan pindah</p> <p>4. Melakukan kerjasama dengan provider telekomunikasi agar bisa memaksimalkan pelayanan surat keterangan pindah online khususnya di kampung – kampung</p>	<p>STRATEGI WT</p> <p>1. Melakukan pelatihan terhadap aparatur kampung agar bisa menjadi sukarelawan dalam pelayanan Dinas kependudukan dan pencatatan sipil dari kampung ke kampung.</p> <p>2. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi pelayanan adminduk</p> <p>3. Melakukan pendataan terhadap warga pendatang</p> <p>4. Melakukan tawaran untuk memfasilitasi pengurusan pindah kepada warga pendatang yang sudah tercatat</p>

(Sumber: Rangkuti 2017:83)

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah Di Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat dalam rangka penertiban dokumen kependudukan sudah berjalan dengan cukup maksimal meskipun dalam pelaksanaannya Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil menemui banyak kendala dan hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi minat masyarakat pendatang dalam pengurusan surat keterangan pindah di Kabupaten Fakfak. Peneliti menemukan hal unik pada saat pelaksanaan penelitian tersebut. Peneliti menemukan fakta bahwa masyarakat Kabupaten Fakfak hanya mau mengurus dokumen kependudukannya hanya jika ada sesuatu hal yang mendesak seperti halnya ada program bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat dan untuk melengkapi berbagai persyaratan untuk bekerja maupun bersekolah. Hal ini tentunya dapat berpengaruh pengambilan kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah daerah karena pada dasarnya data kependudukan merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan sebuah kebijakan. Ketika data kependudukan masyarakat tidak diupdate secara rutin baik oleh masyarakat tersebut maupun oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil itu sendiri akan mengakibatkan tidak sinkronan data.

Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak sesuai dengan teori strategi menurut Fred & Forest (2015:3) memiliki 3 dimensi yaitu Merumuskan, Mengimplementasikan, Dan Evaluasi Keputusan Lintas Fungsional. Berdasarkan dimensi teori diatas dan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa dimensi yang belum maksimal adalah dimensi Mengimplementasikan karena masih banyak masyarakat pendatang yang belum paham akan pengurusan Surat Keterangan Pindah yang difasilitasi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak serta masih banyak kekurangan dari segi sarana dan prasarana dan sumber daya aparatur yang belum mencukupi dalam melakukan pelayanan khususnya pelayanan Surat Keterangan Pindah. Sedangkan berdasarkan analisis legalistik Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 108 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil.

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan melakukan analisa terhadap permasalahan yang diangkat oleh penulis dan juga data yang diambil, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Faktor internal dalam memfasilitasi pengurusan Surat Keterangan Pindah bagi penduduk pendatang di Kabupaten Fakfak adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada yang mengakibatkan kurang maksimalnya memberikan pelayanan khususnya dalam memfasilitasi pengurusan Surat Keterangan Pindah. Selain itu, Faktor Eksternal dalam memfasilitasi pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak adalah letak geografis Fakfak yang berbukit dan cukup terjal serta kesadaran masyarakat akan pengurusan dokumen kependudukan yang rendah menjadi faktor eksternal yang sering dihadapi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak.

Hambatan yang sering dihadapi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak adalah berkaitan dengan kondisi geografis Kabupaten Fakfak yang ukup beragam dari mulai pulau-pulau hingga perbukitan ditambah kurangnya sarana dan prasarana yang ada mengakibatkan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak terkadang mengalami kesulitan untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat khususnya dalam pelayanan surat keterangan pindah.

Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak sesuai dengan teori strategi menurut Fred & Forest (2015:3)

memiliki 3 dimensi yaitu Merumuskan, Mengimplementasikan, Dan Evaluasi Keputusan Lintas Fungsional. Berdasarkan dimensi teori diatas dan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa dimensi yang belum maksimal adalah dimensi Mengimplementasikan karena masih banyak masyarakat pendatang yang belum paham akan pengurusan Surat Keterangan Pindah yang difasilitasi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak serta masih banyak kekurangan dari segi sarana dan prasarana dan sumber daya aparatur yang belum mencukupi dalam melakukan pelayanan khususnya pelayanan Surat Keterangan Pindah. Sedangkan berdasarkan analisis legalistik Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah di Kabupaten Fakfak sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 108 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak dan masyarakat pendatang yang ada di sekitar pusat Kota Fakfak dan belum bisa menjangkau masyarakat yang letaknya jauh dengan kondisi geografis yang terjal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Memfasilitasi Pengurusan Surat Keterangan Pindah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian dan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fred, R. David & Forest. 2015. *Manajemen Strategis : Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.

Handayani, R. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bantul: Trussmedia Grafika.

Rangkuti, F. 2017. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

B. Jurnal dan Karya Ilmiah

Budio, S. 2019. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*.

Koetrian, P. L. 2014. Pelayanan Publik Urusan Pemerintahan Daerah bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru (studi pengurusan Surat Keterangan Pindah Datang).

Krisdianto. 2021. Penerapan Aplikasi Klampid Bagi Penduduk Pindah Datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

Syahri Romadhon, F. A. 2019. Pelaksanaan Administrasi Pindah Datang pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

D. Website Dan Lainnya

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak
Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015

